#### Lampiran 1

#### PENGKAJIAN KEPERAWATAN JIWA MASALAH PSIKOSOSIAL

#### **Informasi Umum**

Biodata	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Nama	Tn. S	Tn. A	Tn. SW
Umur	38 tahun	25 tahun	25 tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki	Laki-laki	Laki-laki
Agama	Islam	Islam	Islam
Pendidikan	SMP	SMK	SMK
Tanggal pengkajian	3 Juli 2023	3 Juli 2023	3 Juli 2023
Kasus	Narkotika	Narkotika	Narkotika

Tabel Biodata Klien

#### Riwayat Keperawatan: hasil pemeriksaan fisik dan penunjang

#### 1. Alasan masuk

#### a) Klien 1

Pasien mengatakan masuk lapas mojokerto sejak tahun 2021. Pasien mengonsumsi narkoba bentuk sabu seberat 0,82 gram. Pasien mengatakan awalnya waktu pulang kerja kemudian pasien akan melakukan transaksi narkoba dengan temannya dijalan pahlawan, kemudian pasien ditangkap oleh polisi. Pasien mengatakan ditangkapnya sendiri. Pasien mengonsumsi narkoba bentuk sabu sejak tahun 2019 karena pekerjaan, jika pasien sudah mengonsumsi sabu maka badannya lebih segar dan enak dibuat bekerja.

#### b) Klien 2

Pasien mengatakan masuk lapas mojokerto pada tanggal 20 januari 2021. Pasien mengonsumsi narkoba berupa sabu seberat 2 gram, pasien mengatakan dijebak oleh temannya. Pertama temannya yang ditangkap oleh polisi kemudian temannya itu melaporkan bahwa Tn. S juga mengonsumsi narkoba. Jadi Tn. S didatangi oleh polisi dirumahnya, pasien mengatakan menjual narkoba berupa sabu sejak tahun 2017 dan sering juga mengonsumsi saat waktu luang. Pasien mengatakan setelah mengonsumsi efeknya tidak bisa tidur dan badannya segar jadi enak dibuat bekerja.

#### c) Klien 3

Pasien mengatakan masuk lapas mojokerto sejak Oktober 2021. Pasien mengonsumsi narkoba berupa sabu seberat 1 gram. Tn. S ditangkap oleh polisi saat sedang mengonsumsi narkoba di rumah temannya. Tn. S menggunakan narkoba berupa sabu sejak Januari 2021 dan sering juga mengonsumsi saat waktu luang. Pasien mengatakan setelah mengonsumsi efeknya badannya segar jadi enak dibuat bekerja.

# 2. Riwayat Kesehatan

#### 1). Masalah kesehatan yang pernah dialami dan dirasakan saat ini:

Riwayat	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Keluhan	Klien merasa gagal	Klien merasa	Klien merasa gagal
Utama	sebagai anak dan	gagal sebagai	sebagai anak,
	suami yang tidak	anak yang bekerja	suami dan bapak

	bisa bekerja untuk	untuk menafkahi	yang tidak bisa
	menafkahi orang	orang tua	bekerja untuk
	tua dan istri.	_	menafkahi orang
			tua, istri dan
			anaknya.
	Klien merasa	Klien merasa	Klien cemas saat
	cemas apabila	cemas apabila	hukumannya telah
	masa hukumannya	masa	selesai, cemas
	berakhir nanti,	hukumannya	dengan orang
	tidak akan bisa	berakhir nanti,	disekitarnya yang
	mendapat	cemas tidak akan	tidak bisa
	pekerjaan dan	bisa mendapat	menerima dirinya
Y	cemas akan	pekerjaan dan	dan cemas akan
	perlakuan dari	cemas akan	diasingkan oleh
4	tetangga tempat	per <mark>laku</mark> an dari	masyarakat sekitar
	tinggalnya.	tetangga tempat	tempat tinggalnya.
		tinggalnya.	///
Riwayat	Klien tidak	Klien tidak	Klien tidak
kesehatan	memiliki riwayat	memiliki riwayat	memiliki riwayat
kesenatan	penyakit kronis	penyakit kronis	penyakit kronis
masa lalu	ataupun penyakit	ataupun penyakit	ataupun penyakit
\\ BI	menular	menular	menular

# 2). Masalah kesehatan keluarga / keturunan

Riwayat	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Riwayat	Orangtua dan	Orangtua dan	Orangtua dan

kesehatan	keluarga tidak	keluarga tidak	keluarga tidak
keluarga	mempunyai	mempunyai	mempunyai
	penyakit kronis	penyakit kronis	penyakit kronis
	maupun penyakit	maupun penyakit	maupun penyakit
	menular.	menular.	menular.

# 3. Kebiasaan Sehari-hari

# 1) Biologis

Biologis	Klien 1	Klien 2	Klien 3
.~ 1			
Pola Makan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
	perubahan pola	perubahan pola	perubahan pola
	makan pada klien	makan pada klien	makan p <mark>ada klien</mark>
	ketika	ketika	ketika
_	sebelum/sesudah	sebelum/sesudah	sebelum/sesudah
N BIN	masuk Lapas, pola	masuk Lapas, pola	masuk Lapas, pola
DILY	makan klien teratur	makan klien teratur	makan klien teratur
	yaitu 3 x sehari.	yaitu 3 x sehari.	yaitu 3 x sehari.
	Klien makan dalam	Klien makan dalam	Klien makan dalam
	porsi sedang	porsi ½ makanan	porsi ½ makanan
	makanan yang	yang diberikan.	yang diberikan.
	diberikan. Klien	Klien tidak	Klien tidak

	tidak memiliki	memiliki pantangan	memiliki pantangan
	pantangan atau	atau alergi terhadap	atau alergi terhadap
	alergi terhadap	makanan tertentu	makanan tertentu
	makanan tertentu	dan selalu makan	dan selalu makan
	dan selalu makan	bersama-sama	bersama-sama
200	bersama-sama	dengan teman yang	dengan teman yang
	dengan teman yang	lain.	lain
	lain.	Si	
Pola Minum	Klien biasa	Klien biasa	Klien biasa
Y	minum air galon	minum air galon	minum air galon
	yang disediakan	yang disediakan	y <mark>ang disedi</mark> akan
N/Z	lapas sekitar 3	lapas sekitar 3	lapas sekitar 3
	botol besar	botol besar	botol besar
	ukuran 600 ml	ukuran 600 ml	<mark>ukuran</mark> 600 ml
\\ <u> </u>	perhari tidak ada	perhari tidak ada	perhari tidak ada
	perubahan ketika	perubahan ketika	<mark>peru</mark> bahan ketika
\\ BIN	sebelum dan	sebelum dan	sebelum dan
	sesudah masuk	sesudah masuk	sesudah masuk
	Lapas	Lapas	Lapas
Pola Tidur	Klien mengalami	Klien mengalami	Klien mengalami
	gangguan tidur,	gangguan tidur,	gangguan tidur,
	rata-rata tidur	rata-rata tidur	rata-rata tidur

	malam 6 jam dari	malam 5 jam dari	malam 6 jam dari
	jam 22.00 WIB –	jam 22.00 WIB –	jam 22.00 WIB –
	04.00 WIB,	03.00 WIB,	04.00 WIB,
	karena ruangan	karena ruangan	karena ruangan
	yang sempit dan	yang sempit dan	yang sempit dan
	tidur harus	tidur harus	tidur harus
	bergantian posisi	bergantian posisi	bergantian posisi
///	duduk ke	duduk ke	duduk ke
\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\	telentang	telentang	telentang
D LADIA	D 1 D 1 D 1 D 1 D 1	D 1 D 4 D 11' 1	D.I. DADIE 1
Pola Eliminasi	Pola BAB klien 1x	Pola BAB klien 1x	Pola BAB klien 1x
(B.A.B / B.A.K)	dalam sehari (pagi)	dalam sehari (pagi)	dalam sehari (pagi)
	& pola BAK klien	& pola BAK klien	& pola BAK klien
	±7x dalam sehari	±7x dalam sehari	±7x dalam sehari
Kebersihan diri	Klien mampu	Klien mampu	Klien mampu
\\\ =	melakukan	melakukan	melakukan
DIA	kegiatan semuanya	kegiatan semuanya	kegiatan semuanya
DIIV	secara mandiri.	secara mandiri.	secara mandiri.
	Keadaan umum	Keadaan umum	Keadaan umum
	tampak bersih	tampak bersih	tampak bersih

## 2) Psikologis

Keadaan Emosi

Psikologis	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Keadaan emosi	Klien merasa	Klien merasa	Klien merasa
	gagal sebagai	gagal sebagai	gagal sebagai
	anak dan suami	anak yang tidak	anak, suami dan
	yang tidak bisa	bisa bekerja	bapak yang tidak
	bekerja untuk	untuk menafkahi	bisa bekerja
	menafkahi orang	orang tua.	untuk menafkahi
11	tua dan istri.	17	orang tua, istri
7		79	dan anaknya.

## 3) Sosial

Sosial	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Dukungan	Klien memiliki	Klien memiliki	Klien memiliki
Keluarga	orangtua dan istri.	orangtua . Klien	orangtua, istri dan
BIN	Klien belum	pernah menikah	anak. Sebelum
	memiliki anak.	dan bercerai. Klien	masuk Lapas, klien
	Sebelum masuk	belum memiliki	tinggal dengan istri
	Lapas, klien	anak. Sebelum	dan anak. Support
	tinggal dengan	masuk Lapas, klien	system bagi klien
	istri. Support	tinggal dengan	yaitu orangtua,istri
	system bagi klien	istri. Support	dan anaknya.

	yaitu istrinya.	system bagi klien	
		yaitu orangtua.	
		yana orangtaa.	
Hubungan dengan	Klien mengatakan	Klien mengatakan	Klien mengatakan
orang lain	selalu	selalu	selalu
	berkomunikasi	berkomunikasi	berkomunikasi
	dengan istri	dengan	dengan istri, anak
	maupun	orangtuanya	maupun
1/1	ora <mark>ngtu</mark> anya	melalui telpon	orangtuanya
7)	melalui telpon	ataupun video call	melalui telpon
LY	ataupun video call	saat di Lapas.	ataupun video call
2	saat di Lapas.	Pasien mengatakan	saat di Lapas.
7	Pasien mengatakan	dengan	Pasien mengatakan
	dengan PPNI	berkomunikasi	dengan
	berkomunikasi	membuat dirinya	berkomu <mark>nikasi</mark>
	membuat dirinya	lebih termotivasi	membuat dirinya
	lebih termotivasi	dan tidak terlalu	lebih termotivasi
	dan tidak terlalu	terpuruk dengan	dan tidak terlalu
BIN	terpuruk dengan	keadaannya.	terpuruk dengan
	keadaannya.		keadaannya.
			/

# 4) Spiritual / Kulural

Spiritual / Kulural	Klien 1	Klien 2	Klien 3

Pelaksanaan	Selama di Lapas	Selama di Lapas	Selama di Lapas
Ibadah	klien selalu	klien selalu	klien selalu
	beribadah seperti	beribadah seperti	beribadah seperti
	sholat 5 waktu,	sholat 5 waktu,	sholat 5 waktu,
	berdizikir maupun	berdizikir maupun	berdizikir maupun
	membaca Al-	membaca Al-	membaca Al-
	Qur'an.	Qur'an.	Qur'an.
	TD	0	
Keyakinan tentang	Kli <mark>en mengat</mark> akan	Klien mengatakan	Klien mengatakan
kesehatan	masalah kesehatan	masalah kesehatan	masalah kesehatan
Y	sangat penting	sangat penting	sangat penting
N A	bagi dirinya dan	bagi dirinya dan	b <mark>agi dirinya</mark> dan
1	percaya ketika di	percaya ketika di	percaya ketika di
	Lapas akan	Lapas akan	Lapas akan
	mendapatkan	mendapatkan	mendapatkan
	perawatan yang	perawatan yang	perawatan yang
	baik.	baik.	baik.

# **BINA SEHAT PPNI**

#### 5) Aktifitas sehari-hari

- a. Klien 1 : Klien mengatakan aktif mengikuti kegiatan yang di adakan di Lapas.
- Klien 2 : Klien mengatakan aktif mengikuti kegiatan yang di adakan di Lapas.

 Klien 3 : Klien mengatakan aktif mengikuti kegiatan yang di adakan di Lapas.

## 4. Pemeriksaan Fisik

# a. Tanda Vital

Riwa	nyat	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Riwayat	Penyakit	Tensi : 120/70	Tensi : 110/70	Tensi:120/80
Sekarang		mmHg	mmHg	mmHg
		Suhu: 36,2°C	Suhu:36,6°C	Suhu :37,5°C
	. 1	Nadi: 80 x/menit	N:82x/menit	N:80x/menit
	11	RR : 20 x/menit	RR 20x/menit	RR:24x/menit
	7	Kondisi umum :	Kondisi umum:	Kondisi umum:
		baik	baik	baik
	•	Kesadaran :	Kesadaran :	Kesadaran :
	V	Composmentis	Composmentis	Composmentis Composmentis

### b. Kebersihan Perorangan

Kepala	Klien 1	Klien 2	Klien 3	
Rambut	Rambut kering	Rambut kering	Rambut kering	
DINI	dan berwarna	dan berwarna	dan berwarna	
DIIA	hitam	hitam	hitam	
Mata	Tidak mengalami	Tidak mengalami	Tidak mengalami	
	gangguan	gangguan	gangguan	
	penglihatan	penglihatan	penglihatan	
Hidung	Bersih, tidak ada	Bersih, tidak ada	Bersih, tidak ada	
	sumbatan	sumbatan	sumbatan	

Mulut	mukosa bibir	mukosa bibir	mukosa bibir
	lembab, mulut	lembab, mulut	lembab, mulut
	bersih	bersih	bersih
Telinga	Tidak adanya gangguan pendengaran	Tidak adanya gangguan pendengaran	Tidak adanya gangguan pendengaran

### c. Leher

- Klien 1 : Tidak ada pembesaran kelenjar getah bening.
- Klien 2: Tidak ada pembesaran kelenjar getah bening.
- Klien 3: Tidak ada pembesaran kelenjar getah bening.

### d. Dada / Thorax

Dada / Thorax	Klien 1	Klien 2	Klien 3	
Dada	Bentuk dada	Bentuk dada	Bentuk dada	
BIN	simetris	simetris	simetris	
Paru-paru	Suara napas	Suara napas	Suara napas	
	wheezing	wheezing	wheezing	
Jantung	Suara jantung S1	Suara jantung S1	Suara jantung S1	
	& S2	& S2	& S2	

#### e. Abdomen

- Klien 1 : Tidak ada pembesaran kelenjar getah bening.
- Klien 2 : Tidak ada pembesaran kelenjar getah bening.
- Klien 3 : Tidak ada pembesaran kelenjar getah bening.

#### f. Muskuloskeletal

- Klien 1 : Secara umum ekstremitas klien masih kuat dan tidak mengalami kelemahan. Gaya berjalan normal. Saat dilakukan pengkajian klien mampu menjaga keseimbangan dibebeberapa poin.
- Klien: Secara umum ekstremitas klien masih kuat dan tidak mengalami kelemahan. Gaya berjalan normal. Saat dilakukan pengkajian klien mampu menjaga keseimbangan dibebeberapa poin.
- Klien 3 : Secara umum ekstremitas klien masih kuat dan tidak mengalami kelemahan. Gaya berjalan normal. Saat dilakukan pengkajian klien mampu menjaga keseimbangan dibebeberapa poin.

Masalah Keperawatan: Tidak ada masalah keperawatan.

#### 5. Tingkat Ansietas

Tingkat ansietas (lingkari tingkat ansietas & check-list perilaku yang ditampilkan)

#### Klien 1

Perilaku	Perilaku

Tenang		Menarik diri
Ramah	V	Bingung
Pasif		Disorientasi
Waspada		Ketakutan
Merasa membenarkan lingkungan		Hiperventilasi
Kooperatif	1	Halusinasi/delusi
Gangguan perhatian		Depersonalisasi
Gelisah	V	Obsesi
Sulit berkonsentrasi	R	Kompulsi
Waspada berlebihan	TPI	Keluhan somatik
Tremor		Hiperaktivitas

# Klien 2

Perilaku	PNI	P <mark>erilaku</mark>
Tenang		Menarik diri
Ramah	V	Bingung
Pasif		Disorientasi
Wasp <mark>ada</mark>		Ketakutan
Merasa membenarkan lingkungan		Hiperventilasi
Kooperatif	1	Halusinasi/delusi
Gangguan perhatian		Depersonalisasi
Gelisah	1	Obsesi
Sulit berkonsentrasi		Kompulsi
Waspada berlebihan		Keluhan somatik
Tremor		Hiperaktivitas

Perilaku		Perilaku
Tenang		Menarik diri
Ramah	$\sqrt{}$	Bingung
Pasif		Disorientasi
Waspada		Ketakutan
Merasa membenarkan lingkungan		Hiperventilasi
Kooperatif	V	Halusinasi/delusi
Gangguan perhatian		Depersonalisasi
Gelisah	V	Obsesi
Sulit berkonsentrasi	TF	Kompulsi
Waspada berlebihan		Keluhan somatik
Tremor		Hiperaktivitas

### 6. Penampilan

Penampilan	Klien 1	Klien 2	Klien 3	
Cacat fisik	Tidak tampak atau	Tidak tampak atau	Tidak tampak atau	
111	mengeluhkan	mengeluhkan	menge <mark>l</mark> uhkan	
\\ E	adanya cacat fisik	adanya cacat fisik	adanya cacat fisik	
Kontak mata	Ada dan mampu	Ada dan mampu	Ada dan mampu	
10	dipertahankan saat	dipertahankan saat	dipertahankan saat	
	berkomunikasi	berkomunikasi	berkomunikasi	
	dengan oranglain.	dengan oranglain.	dengan oranglain.	
Pakaian	Sesuai, bersih, dan	Sesuai, bersih, dan	Sesuai, bersih, dan	

	rapi	rapi	rapi	
Perawatan diri	Bersih, klien	Bersih, klien	Bersih, klien	
	sebagian besar	agian besar sebagian besar		
	mampu merawat diri	mampu merawat diri	mampu merawat diri	
	secara.	secara.	secara.	

Masalah Keperawatan: Tidak ada masalah keperawatan.

# 7. Tingkah <mark>Laku</mark>

# Klien 1

Tingkah Laku	V	Jel <mark>askan (</mark>
Resah	V	Tampak resah dan gelisah
Agitasi	-	
Letargi	-	
Sikap	V	Cukup asertif dan kooperatif.
Ekspres <mark>i wajah</mark>	1	Tegang
Lain-lain	2E	HAI PPNI

# Klien 2

Tingkah Laku	$\sqrt{}$	Jelaskan
Resah	$\sqrt{}$	Tampak resah dan gelisah
Agitasi	-	

Letargi	-	
Sikap	V	Cukup asertif dan kooperatif.
Ekspresi wajah	<b>V</b>	Tegang
Lain-lain	ı	

#### Klien 3

Tingkah Laku	V	Jelaskan
Resah	$\sqrt{}$	Tampak resah dan gelisah
Agitasi	-	
Letargi	H	
Sikap	$\sqrt{}$	Cukup asertif dan kooperatif.
Ekspresi wajah	1	Tegang
Lain-lain		PPNI

Masalah keperawatan: Ansietas

#### 8. Pola Komunikasi

### Klien 1

Pola Kom <mark>unikasi</mark>		Pola Komunikasi	1
Jelas	1	Aphasia	-
Koheren	√	Perseverasi	-
Bicara kotor	-	Rumination	-
Inkoheren	-	Tangensial	-
Neologisme	-	Banyak bicara/dominan	-
Asosiasi longgar	-	Bicara lambat	<b>V</b>

NA SEHAT PP

Flight of ideas	-	Sukar berbicara	-
Lainnya : Bicara baik saat interaksi,	seperlu	nya.	

### Klien 2

Pola Komunikasi	1	Pola Komunikasi	V
Jelas	1	Aphasia	-
Koheren	V	Perseverasi	-
Bicara kotor	C.	Rumination	-
Inkoheren	-	Tangensial	· ·
Neologisme	_	Banyak bicara/dominan	18
Asosiasi longgar	-	Bicara lambat	1
Fligh <mark>t of ide</mark> as	-	Sukar berbicara	- /
Lainn <mark>ya : Bicara baik saat interak</mark>	<mark>ksi, seperl</mark> ui	nya.	

### Klien 3

			107 - 102		
Pol <mark>a Komunikasi</mark>	V	Pola Komunikasi	V		
Jelas	V	Aphasia	/ -		
Koheren	1	Perseverasi	-		
Bicara kotor		Rumination	_		
Inkoheren	-	Tangensial	_		
Neologisme	-	Banyak bicara/dominan	-		
Asosiasi longgar	-	Bicara lambat	V		
Flight of ideas	-	Sukar berbicara	-		
Lainnya: Bicara baik saat interaksi, seperlunya.					

Masalah Keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan.

### 9. Mood dan afek

### Klien 1

Perilaku	V	Jelaskan
Senang	V	Senang jika diajak mengobrol atau interaksi
Sedih	E	Merasa sedih karena tidak bisa berkumpul dengan keluarga
Patah hati		
Putus asa	-	
Gembira	-	
Euphoria	1	
Curiga	-	PPNI
Lesu	<b>V</b>	Banyak diam, lesu dan lemas.
Marah/bermusuhan	-	
Lain-lain	-5	

# Klien 2 BINA SEFAIT I

Perilaku	1	<b>Jelas</b> kan
Senang		Senang jika diajak mengobrol atau interaksi
Sedih	V	Merasa sedih karena tidak bisa berkumpul dengan keluarga
Patah hati	-	
Putus asa	-	
Gembira	-	

Euphoria	-	
Curiga	-	
Lesu	<b>√</b>	Banyak diam, lesu dan lemas.
Marah/bermusuhan	-	
Lain-lain	-	

## Klien 3

Per <mark>ilaku</mark>	V	<b>Jelask</b> an
Senang	V	Senang jika diajak mengobrol atau interaksi
Sedih	1	Merasa sedih karena tidak bisa berkumpul dengan keluarga
Patah hati	-	
Putus asa		
Gembira	-	DDNI
Euphoria	-	П
Curiga	-	
Lesu	1	Banyak diam, lesu dan lemas.
Mara <mark>h/bermusuhan</mark>	_	
Lain-l <mark>ain</mark>	-	

Masalah keperawatan: Ansietas

### 10. Proses Pikir

### Klien 1

Perilaku	

Jelas	V
Logis	V
Mudah diikuti	V
Relevan	V
Bingung	-
Bloking	-
Delusi	
Arus cepat	<u>.</u>
Asosiasi lambat	F
Curiga	1
Memori jangka pendek	V
Memori jangka panjang	V

## Klien 2

Perilaku	V
Jelas	V
Logis	1
Mud <mark>ah diikuti</mark>	V
Relevan	<b>√</b>
Bingung	SEI
Bloking	-
Delusi	-
Arus cepat	-
Asosiasi lambat	-
Curiga	-
Memori jangka pendek	V
Memori jangka panjang	V

Klien 3

Perilaku	V
Jelas	V
Logis	V
Mudah diikuti	1
Relevan	1
Bingung	-
Bloking	E
Delusi	L
Arus cepat	-
Asosiasi lambat	
Curiga	
Memori jangka pendek	1
Memori jangka panjang	V

Masalah Keperawatan: Tidak ada masalah keperawatan

# 11. Persepsi

Perilaku —	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Halusinasi	SELMI.	LITTAL	// -
Ilusi	-	-	// -
Depersonalisasi			-
Derealisasi	_	<del>-</del>	-
Pendengaran	-	-	-
Penglihatan	-	-	-
Perabaan	-	-	-
Pengecapan	-	-	-

Penghidu	-	-	-
Lain-lain	-	-	-

Masalah Keperawatan: Tidak ada masalah keperawatan

#### 12. Kognitif

#### a. Orientasi Realita

- Klien 1 : Klien tingkat kesadarannya composmentis (sadar), tidak mengalami gangguan orientasi (disorientasi), klien mengetahui saat ini jam, tanggal, bulan dan tahun berapa kemudian klien mengetahui sekarang di lapas mojokerto, klien juga mampu mengenali teman 1 kamar dan dapat berinteraksi.
- Klien 2 : Klien tingkat kesadarannya composmentis (sadar) mengalami gangguan orientasi (disorientasi), klien mengetahui saat ini jam, tanggal, bulan dan tahun berapa kemudian klien mengetahui sekarang di lapas mojokerto, klien juga mampu mengenali teman 1 kamar dan dapat berinteraksi.
- Klien 3: Klien tingkat kesadarannya composmentis (sadar), tidak
   mengalami gangguan orientasi (disorientasi), klien mengetahui saat ini
   jam, tanggal, bulan dan tahun berapa kemudian klien mengetahui sekarang
   di lapas mojokerto, klien juga mampu mengenali teman 1 kamar dan dapat
   berinteraksi.

79

**Masalah Keperawatan :** Tidak ada masalah keperawatan

b. Memori

Klien 1 : Klien tidak ada gangguan pada memori, klien mampu mengingat

kejadian masa lalu.

Klien 2 : Klien tidak ada gangguan pada memori, klien mampu mengingat

kejadian masa lalu.

Klien 3 : Klien tidak ada gangguan pada memori, klien mampu mengingat

kejadian masa lalu.

Masalah Keperawatan: Tidak ada masalah keperawatan

c. Tingkat konsentrasi dan berhitung

Klien 1 : Klien mampu berkosentrasi dengan baik, saat diajak berbicara

klien bisa fokus tanpa gangguan dengan kondisi ruangan yang ramai.

Klien 2 : Klien mampu berkosentrasi dengan baik, saat diajak berbicara

klien bisa fokustanpa gangguan dengan kondisi ruangan yang ramai.

Klien 3 : Klien mampu berkosentrasi dengan baik, saat diajak berbicara

klien bisa fokustanpa gangguan dengan kondisi ruangan yang ramai.

Masalah Keperawatan: Tidak ada masalah keperawatan.

13. Ide-ide bunuh Diri

- Klien 1 : Tidak ada ide bunuh diri atau niat untuk merusak diri sendiri dan orang lain. Klien menyatakan ia sangat menyayangi dirinya dan keluarganya.
- Klien 2 : Tidak ada ide bunuh diri atau niat untuk merusak diri sendiri dan orang lain. Klien menyatakan ia sangat menyayangi dirinya dan keluarganya.
- Klien 3 : Tidak ada ide bunuh diri atau niat untuk merusak diri sendiri dan orang lain. Klien menyatakan ia sangat menyayangi dirinya dan keluarganya.

Masalah Keperawatan: Tidak ada masalah keperawatan.

#### 14. Kultural dan Spiritual

Kultural	Klien 1	Klien 2	Klien 3
dan		1111011	
Spiritual			
A <mark>gama                                   </mark>	Islam	Islam	Islam
Bagaimana kebutuhan klien terhadap spiritual dan pelaksanaannya		Biasanya shalat dan mengaji	Biasanya shalat dan mengaji
Apakah klien mengalami gangguan menjalankan kegiatan spiritualnya setelah mengalami kekerasan atau penganiayaan	Tidak ada, tidak pernah mengalami kekerasan atau penganiayaan.	Tidak ada, tidak pernah mengalami kekerasan atau penganiayaan.	Tidak ada, tidak pernah mengalami kekerasan atau penganiayaan.
Adakah <mark>pen</mark> garuh spiritual terhadap koping individu	Ada, dengan beribadah maka hati lebih tenang, tentram, dan pikiran menjadi lebih jernih.	Ada, dengan beribadah maka hati lebih tenang, tentram, dan pikiran menjadi lebih jernih.	Ada, dengan beribadah maka hati lebih tenang, tentram, dan pikiran menjadi lebih jernih.
Apakah ada budaya klien yang memengaruhi terjadinya masalah		Tidak ada	Tidak ada
Tingkat perkembangan saat ini	Dewasa	Dewasa	Dewasa

Masalah Keperawatan: Tidak ada masalah keperawatan.

### Lampiran 2

### Hospital Anxiety and Depression Scale (HADS)

## (Sebelum Intervensi)

No		Pertanyaaan	Skala	Skor		
				Klien 1	Klien 2	Klien 3
1	A	Saya merasa tegang atau tidak enak	Tidak ada (0)	2	2	2
		TED	Kadang-kadang (1)			
	1	EN	Sering (2)			
24		1	Sering sekali (3)			
2	D	Saya masih dapat menikmati hal-hal yang biasa saya senangi	Tidak ada (3)	1	J	1
	1		Kadang-kadang (2)	0		9
			Sering (1)	0		
			Sering sekali (0)			/
3	A	Saya merasa takut kalau-kalau sesuatu yang tidak mengenakkan akan terjadi kepada saya	Tidak ada (0)	3	3	3
			Kadang-kadang (1)			
B B	6		Sering (2)			
11			Sering sekali (3)	-	//	
4	D	Saya bisa tertawa dan melihat sisi- sisi yang lucu dari hal-hal yang saya lihat	Tidak sama sekali (3)	1	1	1
	BB	RINA SEHA	Kadang-kadang (2)		/	
	10.7	211 111 0212	Sering (1)			
			Sering sekali (0)			
5	A	Perasaan khawatir menganggu pikiran saya	Tidak ada (0)	3	3	3
			Kadang-kadang (1)			
			Sering (2)			
			Sering sekali (3)			
6	D	Saya merasa gembira	Tidak pernah (3)	1	1	1
			Kadang-kadang (2)			
			Sering (1)			

			selalu (0)			
7	A	Saya dapat duduk dengan tenang dan merasa nyaman	Tidak bisa sama sekali (3)	1	1	1
			Sering (2)			
			Kadang-kadang (1)			
			Selalu (0)			
8	D	Saya merasa seolah-olah semua pergerakan saya menjadi lambat	Tidak pernah (0)	1	1	1
			Kadang-kadang (1)			
			Sering (2)			
		TER	Sering sekali (3)			
9	A	Saya merasa rasa takut sehingga saya merasa mual dan perut saya mulas	Tidak pernah (0)	2	2	2
1		7 >	Kadang-kadang (1)			
			Sering (2)	V	1111	
	-	7	Sering sekali (3)	-0		9
	3			0,		
1 0.	D	Saya merasa penampilan saya tidak menarik lagi	Tidak pernah (0)	1	1	1
		PPNI	Kadang-kadang (1)			
			Sering (2)			
			Sering sekali (3)			
11	A	Saya merasa sesak seolah-olah saya dikejar-kejar	Tidak pernah (0)	2	2	2
11	10		Kadang-kadang (1)	, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,		
- 10			Sering (2)			
- 8		DISTA OFFI	Sering sekali (3)	/		
12	D	Saya menikmati hal-hal yang menyenangkan	Masih bisa seperti biasa (0)	1//	1	1
			Agak berkurang seperti biasa (1)	//		
			Berkurang dari biasanya (2)			
			Tidak sama sekali (3)			
13	A	Saya dapat tiba-tiba merasa cemas yang berat, dapat menjadi panik dan gellisah	Tidak permah (0)	2	2	2
			Kadang-kadang (1)			
			Sering (2)			

			Sering sekali (3)			
14	D	Saya dapat menikmati buku yang bagus, radio, dan program TV	Masih bisa seperti biasa (0)	1	1	1
			Agak berkurang seperti biasa (1)			
			Berkurang dari biasanya (2)			
			Tidak sama sekali (3)			

### **SCORING**

Total Score: Depression (D) 7 Anxiety (A) 15 Ansietas Ringan

0-7 = Normal

8 – 10 = Borderline Abnormal (Borderline Case)

11 - 21 = Abnormal (Case)

**BINA SEHAT PPNI** 

### **Hospital Anxiety and Depression Scale (HADS)**

(Setelah Intervensi)

No		Pertanyaaan	Skala		Skor	
				Klien 1	Klien 2	Klien 3
1	A	Saya merasa tegang atau tidak enak	Tidak ada (0)	1	1	1
			Kadang-kadang (1)			
			Sering (2)			
			Sering sekali (3)			
2	D	Saya masih dapat menikmati hal-hal yang biasa saya senangi	Tidak ada (3)	1	1	1
		1 Date	Kadang-kadang (2)		S.	
1		7 >	Sering (1)			
			Sering sekali (0)	7	100	ji.,
3	A	Saya merasa takut kalau-kalau sesuatu yang tidak mengenakkan akan terjadi kepada saya	Tidak ada (0)	S	1	1
			Kadang-kadang (1)			/
		DDAIL	Sering (2)			
			Sering sekali (3)			
4	D	Saya bisa tertawa dan melihat sisi- sisi yang lucu dari hal-hal yang saya lihat	Tidak sama sekali (3)	1	1//	1
MI			Kadang-kadang (2)			
M			Sering (1)			
			Sering sekali (0)			
5	A	Perasaan khawatir menganggu pikiran saya	Tidak ada (0)	T //	1	1
	11/1		Kadang-kadang (1)			
			Sering (2)			
	7		Sering sekali (3)			
6	D	Saya merasa gembira	Tidak pernah (3)	1	1	1
			Kadang-kadang (2)			
			Sering (1)			
			selalu (0)			
7	A	Saya dapat duduk dengan tenang dan merasa nyaman	Tidak bisa sama sekali (3)	1	1	1
			Sering (2)			

			Kadang-kadang (1)			
			Selalu (0)			
8	D	Saya merasa seolah-olah semua pergerakan saya menjadi lambat	Tidak pernah (0)	0	0	0
			Kadang-kadang (1)			
			Sering (2)			
			Sering sekali (3)			
9	A	Saya merasa rasa takut sehingga saya merasa mual dan perut saya mulas	Tidak pernah (0)	0	0	0
			Kadang-kadang (1)			
		TED	Sering (2)			
	1	LI	Sering sekali (3)			
A		1	4 1			
10.	D	Saya merasa penampilan saya tidak menarik lagi	Tidak pernah (0)	1	I	1
	- 6		Kadang-kadang (1)			
	1		Sering (2)	613		
		2 4	Sering sekali (3)			7
11	A	Saya merasa sesak seolah-olah saya dikejar-kejar	Tidak pernah (0)	1	1	1
N			Kadang-kadang (1)			0
		- 11-	Sering (2)			
NA			Sering sekali (3)			
12	D	Saya menikmati hal-hal yang menyenangkan	Masih bisa seperti biasa (0)	1	1	1
1			Agak berkurang seperti biasa (1)			
	88	BINA SEHA	Berkurang dari biasanya (2)	I		
			Tidak sama sekali (3)			
13	A	Saya dapat tiba-tiba merasa cemas yang berat, dapat menjadi panik dan gellisah	Tidak permah (0)	1	1	1
			Kadang-kadang (1)			
			Sering (2)			
			Sering sekali (3)			
14	D	Saya dapat menikmati buku yang bagus, radio, dan program TV	Masih bisa seperti biasa (0)	0	0	0

	Agak berkurang seperti biasa (1)		
	Berkurang dari biasanya (2)		
	Tidak sama sekali (3)		

#### **SCORING**

Total Score: Depression (D) 7 Anxiety (A) 15 Ansietas Ringan

0-7 = Normal

8 – 10 = Borderline Abnormal (Borderline Case)

11 - 21 = Abnormal (Case)

BINA SEHAT PPNI

### Lampiran 3

#### **Analisis Masalah**

Data*	Etiologi**	Masalah***
Klien 1	Ansietas	Gangguan peran
<ul> <li>No. In the content of the c</li></ul>	SIN	sosial
<ul> <li>Klien 2</li> <li>Klien merasa gagal sebagai anak dan suami yang tidak bisa bekerja untuk menafkahi orang tua.</li> <li>Klien merasa cemas apabila masa hukumannya berakhir nanti, tidak akan bisa mendapat pekerjaan.</li> <li>Klien merasa cemas akan perlakuan dari tetangga tempat tinggalnya bila bebas nanti.</li> <li>DO:</li> <li>Tampak resah dan gelisah</li> <li>Tampak tegang</li> <li>Banyak diam, lesu dan lemas</li> </ul>	Ansietas  AT PPN	Gangguan peran sosial

Klien	3	Ansietas	Gangguan peran
DS:	Klien merasa gagal sebagai anak, suami dan bapak yang tidak bisa bekerja untuk menafkahi orang tua dan istri. Klien merasa cemas apabila masa hukumannya berakhir nanti, tidak akan bisa mendapat pekerjaan. Klien merasa cemas akan perlakuan dari tetangga tempat tinggalnya bila bebas nanti.	Allsicias	sosial
DO:	Tampak resah dan gelisah Tampak tegang	SIN	
•	Banyak diam, lesu dan lemas		

**BINA SEHAT PPNI** 

### Lampiran 4

### Rencana Asuhan Keperawatan

Diagnosa	Nursing Plan Result Criteria:	Nursing Intervensi:
Klien 1	- Perilaku gelisah menurun	- Ciptakan suasana terapeutik untuk
Ansietas	- Perilaku tegang menurun	menumbuhan suasana kepercayaan
	- Verbalisasi khawatir	- Temani pasien untuk mengurangi
	akib <mark>at kondisi yang</mark>	kecemasan, jika memungkinkan
	dihadapi menurun	- Pahami situasi yang membuat
	11	ansietas
// ~	7	- Dengarkan dengan penuh perhatian
	Y = =	- Motivasi mengidentifikasi situasi
	A	yang memicu kecemasan
		- Latih kegiatan pengalihan untuk
	PPNI	mengu <mark>rangi keteganga</mark> n
		- Latih teknik relaksasi
		- Latih dengan teknik relaksasi napas
		dalam
Klien 2	- Perilaku gelisah menurun	- Ciptakan suasana terapeutik untuk
Ansietas	- Perilaku tegang menurun	menumbuhan s <mark>u</mark> asana kepercayaan
	- Verbalisasi khawatir	- Temani pasien untuk mengurangi
	akibat kondisi yang	kecemasan, jika memungkinkan
1/1	dihadapi menurun	- Pahami situasi yang membuat
		ansietas
		- Dengarkan dengan penuh perhatian
		- Motivasi mengidentifikasi situasi
		yang memicu kecemasan
		- Latih kegiatan pengalihan untuk

		mengurangi ketegangan
		- Latih teknik relaksasi
		- Latih dengan teknik relaksasi napas
		dalam
500	TDO	
	A EKA	7
Klien 3	- Perilaku gelisah menurun	- Ciptakan suasana terapeutik untuk
Ansietas	- Perilaku tegang menurun	menumbuhan suasana kepercayaan
	- Verbalisasi khawatir	- Temani pasien untuk mengurangi
	A	kecemasan, jika memungkinkan
	akibat kondisi yang	- Pahami situasi yang membuat
	dihadapi menurun	
	PPNI	ansietas
		- Dengarkan dengan penuh perhatian
		- Motivasi mengidentifikasi situasi
		yang memicu kecemasan
		- Latih kegiatan pengalihan untuk
		mengurangi ketegangan
	BINA SEHAT	- Latih teknik relaksasi
		- Latih dengan teknik relaksasi napas
		dalam
		ualalli

### Lampiran 5

### Catatan Perkembangan

Klien 1

Tanggal	Jam	Implementasi	Evaluasi
04/07/2023	15.00	<ul> <li>Bina hubungan saling percaya dengan klien</li> <li>Terapeutik dengarkan dengan penuh perhatian</li> <li>Temani pasien untuk mengurangi kecemasan, jika memungkinkan ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan</li> <li>Bantu klien mengenal ansietas (definisi, tanda gejala, komplikasi)</li> <li>Identifikasi penyebab anseitas pada klien</li> </ul>	<ul> <li>Klien merasa gagal sebagai anak dan suami yang tidak bisa bekerja untuk menafkahi orang tua dan istri.</li> <li>Klien merasa cemas apabila masa hukumannya berakhir nanti, tidak akan bisa mendapat pekerjaan.</li> <li>Klien merasa cemas akan perlakuan dari tetangga tempat tinggalnya bila bebas nanti.</li> <li>O: <ul> <li>Tampak resah dan gelisah</li> <li>Tampak tegang</li> <li>Banyak diam, lesu dan lemas</li> </ul> </li> <li>A: <ul> <li>Ansietas</li> <li>P:</li> <li>Ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan</li> <li>Temani kembali klien untuk mengurangi kecemasan</li> <li>Ajarkan cara untuk menurunkan kecemasan: Teknik relaksasi napas dalam dan distraksi</li> <li>Ajarkan cara untuk menurunkan kecemasan: spiritual (ibadah sesuai dengan kepercayaan klien).</li> </ul> </li> </ul>
05/07/2023	15.00	Bina hubungan saling	S:

		percaya dengan klien.  Terapeutik dengarkan dengan penuh perhatian  Temani pasien untuk mengurangi kecemasan, jika memungkinkan ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan  Bantu klien mengenal ansietas (definisi, tanda gejala, komplikasi)  Identifikasi penyebab	<ul> <li>Klien masih merasa cemas dengan keadaanya.</li> <li>Klien mengatakan lebih rileks setelah melakukan napas dalam</li> <li>Klien mengatakan cemas berkurang ketika mengobrol dengan orang lain.</li> <li>Tampak cemas dengan keadaannya.</li> <li>Hasil Hospital Anxiety and</li> </ul>
		ansietas pada klien	Depression Scale = Depression score 7. Anxiety score 15  • Klien mampu redemonstrasi
	1		dengan benar teknik relaksasi napas dalam
		PPNI	Ansietas
			P:
		BINA SEHA	Menganjurkan pasien untuk terus     melakukan teknik relaksasi napas     dalam dan distraksi sesuai jadwal
			Ajarkan cara untuk menurunkan kecemasan : spiritual (ibadah sesuai dengan kepercayaan klien)
06/07/2023	15.00	Bina hubungan saling	S:  Pasien mengatakan sudah tidak
		percaya dengan klien.	cemas dan menganggap ini
		Terapeutik dengarkan	merupakan ujian dari Allah
		dengan penuh perhatian	Pasien mengatakan berharap dirinya

- Temani pasien untuk
   mengurangi kecemasan, jika
   memungkinkan ciptakan
   suasana terapeutik untuk
   menumbuhkan kepercayaan
- Bantu klien mengenal ansietas (definisi, tanda gejala, komplikasi)
- Identifikasi penyebab ansietas pada klien

- dan keluarga segera berkumpul kembali.
- Pasien mengatakan senang melakukan teknik yang dianjurkan

#### O:

- Sudah tampak tenang dan senang saat diberi *flyer*
- Hasil Hospital Anxiety and
   Depression Scale = Depression score
   Anxiety score 6 (normal)
- Klien mampu melakukan rileksasi napas dalam dengan benar
- Klien tampak sering berdzikir dan tetap melaksanakan sholat 5 waktu

#### **A**:

#### Ansietas

#### P:

- Menganjurkan pasien untuk terus
   melakukan teknik untuk mengurangi
   kecemasan yang telah diajarkan
   sesuai jadwal
- Motivasi klien untuk menggunakan cara- cara mengurangi kecemasan secara terjadwal atau setiap klien merasa cemas

Klien 2

Tanggal	Jam	Implementasi	Evaluasi
04/07/2023	16.00	Bina hubungan saling	S:
		percaya dengan klien	Klien merasa gagal sebagai anak dan
		<ul> <li>Terapeutik dengarkan</li> </ul>	suami yang tidak bisa bekerja untuk
		dengan penuh perhatian	menafkahi orang tua dan istri.
		<ul> <li>Temani pasien untuk</li> </ul>	Klien merasa cemas apabila masa
		mengurangi kec <mark>emasan, j</mark> ika	hukumannya berakhir nanti, tidak
		memungk <mark>inkan ciptakan</mark>	akan bisa mendapat pekerjaan.
		suasa <mark>na terapeutik un</mark> tuk	Klien merasa cemas akan perlakuan
		<mark>menu</mark> mbuh <mark>kan</mark> kepercayaan	
		Bantu klien mengenal	bebas nanti.
2		ansietas (definisi, tanda	0:
	,	gejala, komplikasi)	• Tampak resah dan gelisah
	~	<ul> <li>Identifikasi penyebab</li> </ul>	A COMPANY
		anseitas pada klien	Tampak tegang
- 11		3 4	Banyak diam, lesu dan
			lemas
1/1		PPNI	A:
1/1	\		Ansietas
. //	N.	= '\'=	P:
1			Ciptakan suasana terapeutik untuk
			menumbuhkan kepercayaan
			Temani kembali klien untuk
			mengurangi kecemasan
		RINA SEHA'	Ajarkan cara untuk menurunkan
		DILAZI OLIMI	kecemasan : Teknik relaksasi napas
	1/1	V.	dalam dan distraksi
			Ajarkan cara untuk menurunkan
			kecemasan : spiritual (ibadah sesuai
			dengan kepercayaan klien).
05/07/2023	16.00	Bina hubungan saling	S:
		percaya dengan klien.	Klien masih merasa cemas dengan
		<ul> <li>Terapeutik dengarkan</li> </ul>	keadaanya.
		dengan penuh perhatian	<ul> <li>Klien mengatakan lebih rileks</li> </ul>
		<ul> <li>Temani pasien untuk</li> </ul>	setelah melakukan napas dalam

		mengurangi kecemasan, jika memungkinkan ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan  Bantu klien mengenal ansietas (definisi, tanda gejala, komplikasi)  Identifikasi penyebab ansietas pada klien	<ul> <li>Klien mengatakan cemas         berkurang ketika mengobrol         dengan orang lain.</li> <li>O:         <ul> <li>Tampak cemas dengan                   keadaannya.</li> <li>Hasil Hospital Anxiety and                        Depression                   score 7. Anxiety score15</li> </ul> </li> </ul>
9		VER.	Klien mampu redemonstrasi     dengan benar teknik relaksasi     napas dalam
	(1)	BINA SEHA	A: Ansietas  P:      Ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan     Temani kembali pasienuntuk mengurangikecemasan     Menganjurkan pasien untuk terus melakukan teknik relaksasi napas dalam dan distraksi sesuai jadwal     Ajarkan cara untuk menurunkan kecemasan: spiritual (ibadah sesuai dengan kepercayaan klien)
06/07/2023	16.00	<ul> <li>Bina hubungan saling percaya dengan klien.</li> <li>Terapeutik dengarkan dengan penuh perhatian</li> <li>Temani pasien untuk mengurangi kecemasan, jika memungkinkan ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan</li> <li>Bantu klien mengenal</li> </ul>	kembali.  • Pasien mengatakan senang melakukan

ansietas (definisi, tanda gejala, komplikasi)

• Identifikasi penyebab ansietas pada klien

O:

- Sudah tampak tenang dan senang saat diberi *flyer*
- Hasil Hospital Anxiety and
   Depression Scale = Depression score
   Anxiety score 6 (normal)
- Klien mampu melakukan rileksasi napas dalam dengan benar
- Klien tampak sering berdzikir dan tetap melaksanakan sholat 5 waktu

**A**:

Ansietas

P:

- Menganjurkan pasien untuk terus melakukan teknik untuk mengurangi kecemasan yang telah diajarkan sesuai jadwal
- Motivasi klien untuk menggunakan cara- cara mengurangi kecemasan secara terjadwal atau setiap klien merasa cemas

BINA SEHAT PPNI

Klien 3

Tanggal	Jam	Implementasi	Evaluasi
04/07/2023	17.00	Bina hubungan saling	S:
		percaya dengan klien	<ul> <li>Klien merasa gagal sebagai anak</li> </ul>
		Terapeutik dengarkan	dan suami yang tidak bisa bekerja
		dengan penuh perhatian	untuk menafkahi orang tua dan istri.
		Temani pasien untuk	Klien merasa cemas apabila masa
		mengurangi kecemasan, jika	hukumannya berakhir nanti, tidak
		memungkinkan ciptakan	akan bisa mendapat pekerjaan.
		suasana terapeutik untuk	Klien merasa cemas akan perlakuan
	- 4	men <mark>umbuhkan</mark> k <mark>eperc</mark> aya <mark>an</mark>	dari tetangga tempat tinggalnya bila
		Bantu klien mengenal	bebas nanti.
		ansietas (definisi, tanda	0:
		gejala, komplikasi)	• Tampak resah dan gelisah
	L	Identifikasi penyebab	
	4	anseitas pada klien	Tampak tegang
11			Banyak diam, lesu dan
11.1			lemas
10.00		PPNI	A:
W 1			Ansietas
- 1			P:
10			<ul> <li>Ciptakan suasana terapeutik untuk</li> </ul>
			menumbuhkan kepercayaan
1/			Temani kembali klien untuk
			mengurangi kecemasan
			<ul> <li>Ajarkan cara untuk menurunkan</li> </ul>
		BINA SEHA	kecemasan: Teknik relaksasi napas
			dalam dan distraksi
	1/1		Ajarkan cara untuk menurunkan
			kecemasan : spiritual (ibadah sesuai
			dengan kepercayaan klien).
05/07/2023	17.00	Bina hubungan saling	S:
		percaya dengan klien.	Klien masih merasa cemas
		Terapeutik dengarkan	dengan keadaanya.
		dengan penuh perhatian	Klien mengatakan lebih rileks
		Temani pasien untuk	setelah melakukan napas dalam
		mengurangi kecemasan, jika	Klien mengatakan cemas

		memungkinkan ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan  Bantu klien mengenal ansietas (definisi, tanda gejala, komplikasi)  Identifikasi penyebab ansietas pada klien	berkurang ketika mengobrol dengan orang lain.  O:  Tampak cemas dengan keadaannya.  Hasil Hospital Anxiety and Depression Scale = Depression score 7. Anxiety score 15
		VER.	Klien mampu redemonstrasi     dengan benar teknik relaksasi     napas dalam  A:
	7	A POPUL	Ansietas P:  Ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan Temani kembali pasienuntuk
			mengurangikecemasan  Menganjurkan pasien untuk terus melakukan teknik relaksasi napas dalam dan distraksi sesuai jadwal  Ajarkan cara untuk menurunkan
			kecemasan : spiritual (ibadah sesuai dengan kepercayaan klien)
06/07/2023	17.00	<ul> <li>Bina hubungan saling percaya dengan klien.</li> <li>Terapeutik dengarkan dengan penuh perhatian</li> </ul>	Pasien mengatakan sudah tidak cemas dan menganggap ini merupakan ujian dari Allah
		Temani pasien untuk mengurangi kecemasan, jika memungkinkan ciptakan suasana terapeutik untuk	kembali.  • Pasien mengatakan senang
		<ul><li>menumbuhkan kepercayaan</li><li>Bantu klien mengenal ansietas (definisi, tanda</li></ul>	melakukan teknik yang dianjurkan O:

gejala, komplikasi)

• Identifikasi penyebab ansietas pada klien

- Sudah tampak tenang dan senang saat diberi *flyer*
- Hasil Hospital Anxiety and
   Depression Scale = Depression score
   Anxiety score 6 (normal)
- Klien mampu melakukan rileksasi napas dalam dengan benar
- Klien tampak sering berdzikir dan tetap melaksanakan sholat 5 waktu

A:

Ansietas

P:

- Menganjurkan pasien untuk terus melakukan teknik untuk mengurangi kecemasan yang telah diajarkan sesuai jadwal
- Motivasi klien untuk menggunakan cara- cara mengurangi kecemasan secara terjadwal atau setiap klien merasa cemas

**BINA SEHAT PPNI**